

Market Review & Outlook

- Survei Penjualan Eceran Februari Turun Jadi - 18.1%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,880—6,000).

Today's Info

- Laba IPCM Turun 10.80% di 2020
- ELSA Sudah Bukukan Kontrak Rp5,2T
- Kontrak Baru WIKA Q1/2021 Naik 85,48% YoY
- PTPP Akan Terbitkan Surat Utang Rp2Triliun
- Laba Mark Naik 64%
- Dampak Kenaikan Amonia Terhadap ESSA

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| SCMA | B o W | 1,710-1,760 | 1,510 |
| ITMG | S o S | 11,425- | 12,550 |
| CPIN | S o S | 6,800-6,650 | 7,350 |
| INDF | S o S | 6,450-6,350 | 6,925 |
| JSMR | S o S | 4,080-4,020 | 4,330 |

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY | 22.87 | 3,344 |

SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date | Agenda |
|--------|----------|--------|
| AALI | 14 April | EMGS |
| RALS | 15 April | EMGS |
| JPFA | 15 April | EMGS |

CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|----------|-----------|----------|
| PTBA | Cash Div | 74.69 | 13 April |
| ITMG | Cash Div | 167 | 14 April |
| BJBR | Cash Div | 95.74 | 14 April |

Stocks Ratio O : N Trading Date

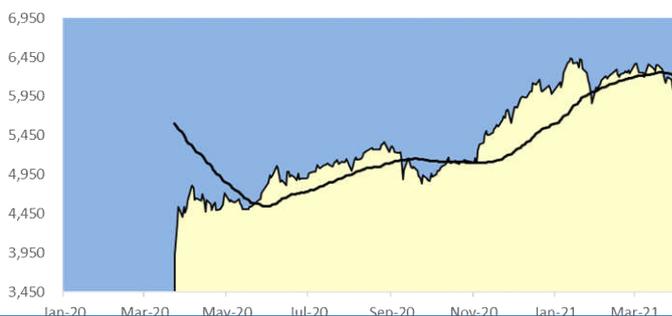
RIGHT ISSUE

| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|-----|
|--------|-------------|-----|-----|

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 15,227 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 9,540 | 5,880 | 6,000 |
| Frequency (Times) | 1,071,376 | 5,825 | 6,070 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,038 | 5,765 | 6,125 |
| Foreign Net (Billion IDR) | (270.82) | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG | 5,948.57 | -121.64 | -2.00% |
| Nikkei | 29,538.73 | -229.33 | -0.77% |
| Hangseng | 28,453.28 | -245.52 | -0.86% |
| FTSE 100 | 6,889.12 | -26.63 | -0.39% |
| Xetra Dax | 15,215.00 | -19.16 | -0.13% |
| Dow Jones | 33,745.40 | -55.20 | -0.16% |
| Nasdaq | 13,850.00 | -50.19 | -0.36% |
| S&P 500 | 4,127.99 | -0.81 | -0.02% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 63 | 0.3 | 0.52% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 60 | 0.4 | 0.64% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,741 | -3.2 | -0.18% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 16,088 | -493.3 | -2.97% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 27,158 | -465.0 | -1.68% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 27,623 | -45.0 | -1.05% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 71 | 0.0 | 0.00% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 86 | 0.7 | 0.82% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,595 | 30.0 | 0.21% |

Reksadana NAV/Unit Chg 1M Chg 1Y

| | | | |
|---------------------------|---------|--------|--------|
| MA Mantap | 1,732.2 | 0.57% | 3.37% |
| MA Mantap Plus | 1,809.1 | 1.04% | 31.57% |
| MD Obligasi Dua | 2,231.5 | 1.74% | 13.17% |
| MD Obligasi Syariah | 1,857.5 | 1.54% | 5.79% |
| MA Greater Infrastructure | 1,030.8 | -6.31% | 19.68% |
| MA Maxima | 900.5 | -4.57% | 23.75% |
| MA Madania Syariah | 1,280.5 | -0.52% | 22.37% |
| MA Multicash Syariah | 439.0 | 0.15% | 2.51% |
| MA Multicash | 1,613.3 | -0.11% | 3.11% |
| MD Kas | 1,779.2 | 0.38% | 6.31% |
| MD Kas Syariah | 1,333.0 | -0.26% | -7.18% |

Market Review & Outlook

Survei Penjualan Eceran Februari Turun Jadi -18.1%. Pada hari Senin, 12 April 2021, Bank Indonesia mengumumkan survey penjualan ritel untuk periode Februari 2021. Hasilnya, penjualan ritelnya turun dari -16,4% di Januari 2021, kembali turun menjadi -18.1%. Angka ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan penjualan produk eceran, khususnya kelompok makanan, minuman, serta tembakau. Sementara, ada beberapa produk eceran yang mengalami kenaikan seperti: bahan bakar kendaraan bermotor, perlengkapan rumah tangga, serta suku cadang.

Hasil survei ini bisa jadi salah satu penyebab bursa domestik pada perdagangan Senin, 12 April turun dalam, -2% dalam satu hari ke level 5,948. Mengawali pekan ini, asing tetap mencatatkan transaksi jual bersih sebanyak -265.9Miliar rupiah, dengan penjualan terbesar ada di saham BBKA dengan jual bersih -184.8Miliar dan ditutup melemah ke -2.2%, lalu ASII -59.5 Miliar dan ditutup melemah -3.8%, dan BBTN -54.2Miliar dan ditutup *auto reject* bawah -6.9%.

Sementara, transaksi beli asing (*nett foreign buy*) pada saham ANTM, BULL, dan ERAA yang masing-masing volume transaksinya +35.5Miliar, +20.6Miliar, dan +12.4Miliar.

Sementara dari segi mata uang, rupiah ditutup melemah -0.21% ke level Rp 14.590/US\$. Pada perdagangan pagi ini, Selasa 13 April diprediksi rupiah akan menguat. Hal ini ditandai dengan menguatnya rupiah di pasar Non Deliverable Market (NDF)

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,880—6,000). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,948. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati EMA 20, di mana berpotensi menuju support level 5,880 hingga 5,825. MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level di 6,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba IPCM Turun 10.80% di 2020

- Emiten layanan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal (*towage*) PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM), anak usaha PT Pelindo II (Persero), mencatatkan penurunan laba bersih 10,90%, menjadi Rp 80,23 miliar di tahun lalu dari tahun sebelumnya Rp 90,04 miliar.
- Pendapatan dari penjualan malah tercatat naik 2,18% menjadi Rp 696,56 miliar dari posisi awal di angka Rp 681,67 miliar. Sepanjang 2020, beban pokok penjualan turun 1,36% dari semula Rp 476,96 miliar menjadi Rp 470,48 miliar.
- Aset IPCM mengalami apresiasi sebesar 10,08% dari sebelumnya di angka Rp 1,27 triliun pada tahun 2019 silam, naik menjadi Rp 1,40 triliun tahun lalu.
- Lonjakan tinggi terjadi pada pos liabilitas, yang meningkat 58,41%. Liabilitas ini naik menjadi Rp 316,64 miliar dari sebelumnya Rp 199,89 miliar.
- Liabilitas jangka pendek perusahaan meningkat 46,96%, naik dari Rp 199,89 miliar menjadi Rp 293,76 miliar. (Sumber : CNBC Indonesia)

ELSA Sudah Bukukan Kontrak Rp5,2T

- Kantongi kontrak kerja Rp 5,2 triliun di 2021, PT Elnusa Tbk (ELSA) optimistis prospek kinerja perusahaan tahun ini bakal lebih baik dibandingkan tahun lalu. capaian tersebut dianggap masih on track untuk mendukung target pencapaian kinerja Elnusa di tahun ini.
- Sekedar mengingatkan, sepanjang 2020 ELSA membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp 7,7 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi tersebut berasal dari kontribusi segmen jasa hulu migas sebanyak 53%, jasa distribusi & logistik energi sebesar 43%, dan jasa penunjang 4%.
- Adapun dari sisi laba bruto konsolidasi, Elnusa mencatatkan Rp 736 miliar, dengan laba operasi Rp 431 miliar dan laba bersih sebesar Rp 249 miliar. Kontribusi laba bersih didominasi oleh segmen jasa distribusi dan logistik energi. (Sumber : Kontan)

Kontrak Baru WIKA Q1/2021 Naik 85,48% YoY

- Emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan nilai kontrak baru senilai Rp4,6 triliun hingga akhir Maret 2021, naik 85,48% dibandingkan pencapaian pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp2,48 triliun.
- Adapun, nilai kontrak baru senilai Rp4,6 triliun yang didapatkan Wijaya Karya pada kuartal I/2021 mencerminkan 11,46 persen dari target yang ditetapkan tahun ini senilai Rp40,12 triliun.
- Secara terperinci, nilai kontrak baru pada Januari-Maret 2021 paling besar berasal dari proyek infrastruktur dan bangunan sebesar 59 persen. Selanjutnya, proyek industri sebesar 25 persen, energi dan industrial plant sebesar 13 persen, serta sisanya dari properti sebesar 3 persen.
- Mengingat nilai kontrak baru yang didapatkan emiten berkode saham WIKA ini hingga Februari senilai Rp2,67 triliun, dengan demikian pada Maret perseroan mendapat kontrak baru 1,93 triliun. (Sumber : Bisnis)

Today's Info

PTPP Akan Terbitkan Surat Utang Rp2Triliun

- PTPP berencana akan menggelar penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi dan sukuk pada kuartal 2-2021 ini senilai Rp 2 triliun serta melakukan strategi *cash management*. Salah satu rencana penggunaan dananya untuk *refinancing* obligasi yang jatuh tempo.
- Selain untuk refinancing obligasi yang jatuh tempo, PTPP juga akan menggunakan hasil dari penerbitan obligasi untuk modal kerja dan ekspansi usaha.
- Salah satu ekspansi yang menjadi fokus PTPP adalah proyek Pertamina seperti Apartemen Cilacap, Apartemen Balikpapan, Warehouse Pertamina Balikpapan dan proyek Refinery yang berada di Balikpapan.
- Untuk itu, tahun ini PTPP menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 35% atau Rp 30,1 triliun dari realisasi akhir tahun 2020 sebesar Rp 22 triliun. Sejalan dengan kenaikan target kontrak baru di tahun 2021 ini, PTPP membidik pertumbuhan pendapatan usaha dan laba bersih sekitar 40% dan 50%.
- PTPP menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* sebesar Rp 6,2 triliun yang dialokasikan untuk melanjutkan proyek-proyek investasi yang sudah berjalan, beberapa rencana investasi proyek baru serta kebutuhan pemeliharaan asset tetap perusahaan. (Sumber : Kontan)

Laba Mark Naik 64%

- Produsen cetakan sarung tangan kesehatan berbasis porselen, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), mencatatkan laba sebesar Rp144,19 miliar pada 2020. Angka itu meningkat 63,85 persen jika dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp88,00 miliar.
- Peningkatan laba bersih ini dicapai karena adanya gaya hidup baru akan pentingnya kesehatan di masa **pandemi Covid-19**. Selain itu, adanya penetrasi pasar baru dan strategi produksi perseroan.
- Sepanjang 2020 MARK mencetak penjualan tertinggi dengan membukukan Rp565,44 miliar atau naik 56,39 persen dari 2019 sebesar Rp361,54 miliar. Hal ini terlihat dari perseroan menjaga margin laba kotor sebesar 42 persen dengan nilai sebesar Rp236,79 miliar.
- MARK sendiri adalah penguasa pasar global untuk cetakan sarung tangan. Per tahun 2020, MARK telah mencakup market shares sebesar 35 persen dengan kapasitas produksi sebanyak 800.000 pieces per bulan.
- Pada saat pandemi, MARK berhasil melebarkan sayapnya sampai China, mendapatkan kepercayaan dari pemain-pemain besar seperti Intco, Zhong Hong Pu Lin, dan BlueSail.(Sumber : Sindo News)

Dampak Kenaikan Amonia Terhadap ESSA

- Tren kenaikan harga amonia seiring penjualan pupuk yang diperkirakan meningkat bakal berdampak positif terhadap kinerja keuangan PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) tahun ini. Adapun kerja sama pengembangan amonia biru (blue ammonia) bisa mendorong pertumbuhan dalam jangka panjang. sebanyak 11% produksi amonia global dimanfaatkan pasar Amerika Serikat (AS).
- Sedangkan 60% produksi amonia negara tersebut berada di wilayah Selatan yang sedang mengalami cuaca dingin luar biasa, sehingga berpotensi menaikkan harga jual gas, yaitu bahan baku mentah amonia dan berpotensi menaikkan harga jual gas alam Henry Hub.
- Dengan fakta penurunan suplai bersamaan dengan peningkatan permintaan, harga jual amonia di AS naik dari level US\$ 270 per ton pada Januari 2021 menjadi US\$ 545 per ton pada Maret 2021. Begitu juga dengan harga ammonia di Timur Tengah meningkat dari US\$ 250 per ton menjadi US\$ 430 per ton. Hal ini bisa menjadi faktor penguat harga jual amonia hingga akhir tahun ini (Sumber : Investor Daily)

Research Division

| | | | | |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Head of Research | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

13 April 2021

DAILY INFO

13 April 2021